

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended
with independent auditors' report***



Alfamidi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Rullyanto	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl. Bumi Permata Indah A-1/0, Karang Tengah	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 5543445	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Suantopo Po	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Kp. Krendang 9/8, Tambora	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 5543445	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Independen/ Independent Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 14 Februari 2017/ February 14, 2017



RULLYANTO

Presiden Direktur/President Director

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk t +62 21 554 3445
Jl. MH Thamrin No. 9 Cikokol f +62 21 554 9505
Tangerang 15117
Indonesia

SUANTOPO PO

Direktur Independen/Independent Director

www.alfamidiku.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6-76	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2953/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2953/PSS/2017

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Midi Utama Indonesia Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2953/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2953/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

*The original report included herein is in Indonesian
language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2953/PSS/2017 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2953/PSS/2017 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

14 Februari 2017/February 14, 2017

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	211.041	2b,4,27,31	127.934	Cash
Piutang usaha		5,27		Trade receivables
Pihak berelasi	1.425	2d,24	2.612	Related parties
Pihak ketiga	280.144		203.499	Third parties
Piutang lain-lain		27		Other receivables
Pihak berelasi	7	2d,24	-	Related parties
Pihak ketiga	27.379		31.726	Third parties
Persediaan - neto	973.331	2f,3,6	758.064	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	14.910	2o	-	Prepaid value added taxes - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	195.678	2d,2g,2i, 3,7,24	149.894	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	16.252	8	27.850	Other current assets
Total Aset Lancar	1.720.167		1.301.579	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	34.902	2o,3,12d	31.687	Deferred tax assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	996.461	2d,2g,2i, 3,7,24 2d,2h, 2i,3,9,20, 21,22,23,24	794.031	Prepaid rent - net of current portion
Aset tetap - neto	1.428.451		1.054.122	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	24.272		14.709	Advance for purchase of fixed asset
Beban ditangguhkan - neto	49.444	2k,3	34.468	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	7.586	2d,24,27	2.046	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.541.116		1.931.063	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.261.283	29	3.232.642	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	580.000	10,27,28	292.229	Short-term bank loans
Utang usaha		11,27,28		Trade payables
Pihak berelasi	9.324	2d,24	26.754	Related parties
Pihak ketiga	940.651		768.197	Third parties
Utang lain-lain		27,28		Other payables
Pihak berelasi	659	2d,24	1.427	Related parties
Pihak ketiga	81.906		62.138	Third parties
Utang pajak	12.938	3,12a	8.839	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	24.000	27,28	21.433	liability
Beban akrual	47.310	2d,24,27,28	46.250	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:		27,28		Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	524.772	13	401.394	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	978	14	2.028	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	22.581	2d,2n,24,26a	11.965	
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.245.119		1.642.654	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current portion:
tempo dalam waktu satu tahun:		27,28		Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.022.729	13	775.207	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	655	14	1.144	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	7.390	2d,2n,24,26a	5.227	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka				liability
panjang	90.285	2l,3,15	72.705	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.121.059		854.283	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.366.178	29	2.496.937	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100				Share capital - Rp100 (full amount)
(Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully
penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1b,16	288.235	paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.881	1b,2m	73.681	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	16.097		9.705	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.500	17	3.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	513.392		361.084	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	895.105	28	735.705	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.261.283		3.232.642	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN NETO	8.493.119	2d,2n,18, 24,26,29	7.171.904	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.316.597)	2d,2n,6, 19,24,29	(5.383.601)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	2.176.522		1.788.303	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.659.469)	2d,2n,7,9a, 15,20,24	(1.376.555)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(163.212)	2d,2n,7,9a, 15,21,24	(137.915)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	72.037	2d,2n,9b,22,24	56.533	Other income
Beban lainnya	(3.968)	2n,9b,23	(4.438)	Other expenses
LABA USAHA	421.910		325.928	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.305	2n	1.494	Finance income
Biaya keuangan	(168.839)	2n,10,13	(139.525)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	254.376	29	187.897	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(5.879)		(5.335)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	248.497		182.562	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(52.454)	2o,12b	(42.051)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	196.043	29	140.511	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	8.523	2l,15	9.191	Remeasurement of gain on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	(2.131)	2o,12d	(2.298)	Income tax relating to remeasurement of gain on liability for employee benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	6.392		6.893	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	202.435	29	147.404	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham (Rupiah penuh)	68,01	2p,25	48,75	Earnings per Share (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain-Neto/Other Comprehensive Income-Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2014		288.235	73.681	2.812	2.500	262.867	630.095	Balance, December 31, 2014
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	500	(500)	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	17	-	-	-	-	(41.794)	(41.794)	Cash dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	6.893	-	140.511	147.404	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2015		288.235	73.681	9.705	3.000	361.084	735.705	Balance, December 31, 2015
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	500	(500)	-	Appropriation of general reserve
Dividen tunai	17	-	-	-	-	(43.235)	(43.235)	Cash dividend
Tambahan modal disetor lainnya		-	200	-	-	-	200	Other additional paid-in capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	6.392	-	196.043	202.435	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2016		288.235	73.881	16.097	3.500	513.392	895.105	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.424.561		7.063.091	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.391.751)		(5.332.445)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(1.352.508)		(1.185.299)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	680.302		545.347	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(55.833)		(44.459)	Payments for income taxes
Penerimaan kas dari usaha lainnya	72.037		51.174	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	696.506		552.062	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan	1.660	9	1.890	Proceeds from sale
Perolehan	(569.984)	9,30	(406.880)	Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(9.679)		(14.709)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penerimaan bunga	1.305		1.494	Interest received
Penambahan sewa jangka panjang	(446.531)		(389.642)	Additional of long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(34.763)		(36.635)	Additional of deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.057.992)		(844.482)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	287.000		83.000	Proceeds from short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	800.000		750.000	Proceeds
Pembayaran	(426.389)		(355.903)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.057)		(4.037)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran bunga	(170.726)		(145.206)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(43.235)	17	(41.794)	Payment of cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	444.593		286.060	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	83.107		(6.360)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	127.934		134.294	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN	211.041	4	127.934	CASH AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950536 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0950537 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (Catatan 26c) dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta dan Manado.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, regarding the change of the Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK"). The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0950536 dated July 10, 2015 and Letter No. AHU-AH.01.03-0950537 dated July 10, 2015, respectively.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi", convenience store network known as "Lawson" (Note 26c) and supermarket network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta and Manado.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 26b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<i>Minimarket</i>	
Milik sendiri	1.202
Kerjasama waralaba	20
<i>Convenience store</i> - milik sendiri	35
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	8
Total	1.265

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 26b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		<i>Minimarkets</i>
		Direct ownership
		Franchise agreement
		<i>Convenience store</i> - direct ownership
		<i>Supermarket</i> - direct ownership
Total	1.063	Total

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 27 Mei 2016 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2015 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris	Hendra Djaya
Komisaris	Tetsu Yamada ^(*)
Komisaris Independen	Fernia Rosalie Kristanto
Komisaris Independen	Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Komisaris Independen	Takeshi Arakawa

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Rullyanto
Direktur	Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur	Harryanto Susanto
Direktur	Katsuhiko Aihara
Direktur Independen	Suantopo Po

^(*) Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, tertanggal 9 November 2016, diinformasikan bahwa Tetsu Yamada telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Fernia Rosalie Kristanto
Anggota	Dr. Timotius, Ak
Anggota	Indahwati Djohan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 27, 2016, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 31 dated May 27, 2016 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., and the Annual Shareholders General Meeting held on May 26, 2015, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

^(*) Based on the Company's letter to the Financial Services Authority ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, dated November 9, 2016, it has been informed that Tetsu Yamada has resigned as Commissioner of the Company.

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 7.319 dan 6.380 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 14 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 7,319 and 6,380 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Boards of Directors on February 14, 2017.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared in accordance with Statement Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement".

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

b. Cash

Cash represent cash on hand and cash in bank, neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash consist of cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments

The Company applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

The Company's financial assets include cash, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to PSAK 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK 16 (Revised 2014) has no significant impact on the Company's financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10
Bangunan	20
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Building renovation and infrastructures
Buildings
Equipment and furniture
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Leases

The Company adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	United States Dollar

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used are as follows (full amount):

k. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of bussiness license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Long-Term Employee Benefits Liability

Effective January 1, 2016, the Company applied Amendment to PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2015) has no significant impact on the financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Perusahaan telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

The Company recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the statement of financial position.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Company transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016: (lanjutan)

- d) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- e) PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- f) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements: (continued)

- d) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- e) PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- f) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Company's financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Company have several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp977.346 dan Rp763.308 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp977,346 and Rp763,308 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.428.451 dan Rp1.054.122 (Catatan 9), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp49.444 dan Rp34.468.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp6.032 dan Rp4.066 (Catatan 12a).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp34.902 dan Rp31.687 (Catatan 12d).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Company as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,428,451 and Rp1,054,122, respectively (Note 9), while for deferred charges - net amounted to Rp49,444 and Rp34,468, respectively.

Income Tax

The Company recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp6,032 and Rp4,066, respectively (Note 12a).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp34,902 and Rp31,687, respectively (Note 12d).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 21.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp90.285 dan Rp72.705 (Catatan 15).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 21.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp90,285 and Rp72,705, respectively (Note 15).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Rincian kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas		
Rupiah	124.430	76.255
Dolar Amerika Serikat (\$AS618 pada tahun 2016 dan \$AS5.305 pada tahun 2015)	8	73
Sub-total	124.438	76.328
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	46.489	20.684
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.102	15.887
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.977	6.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	551	1.483
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	534	3.024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	433	630
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280	295
PT Bank BRI Syariah	116	2.694
PT Bank Sahabat Sampoerna	71	85
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS3.726 pada tahun 2016 dan \$AS1.767 pada tahun 2015)	50	24
Sub-total	86.603	51.606
Total	211.041	127.934

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp380.210 dan \$AS10.000 dan Rp376.710 dan \$AS10.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

5. PIUTANG USAHA

a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.425	2.612
Pihak ketiga	280.144	203.499
Total	281.569	206.111

4. CASH

The details of cash are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Cash on hand		
Rupiah	124.430	76.255
United States Dollar (US\$618 in 2016 and US\$5,305 in 2015)	8	73
Sub-total	124.438	76.328
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	46.489	20.684
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.102	15.887
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.977	6.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	551	1.483
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	534	3.024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	433	630
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280	295
PT Bank BRI Syariah	116	2.694
PT Bank Sahabat Sampoerna	71	85
Cash in banks - United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$3,726 in 2016 and US\$1,767 in 2015)	50	24
Sub-total	86.603	51.606
Total	211.041	127.934

As of December 31, 2016 and 2015, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp380,210 and US\$10,000 and Rp376,710 and US\$10,000, respectively.

There is no cash balances placed to a related party as of December 31, 2016 and 2015.

5. TRADE RECEIVABLES

a. This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Related parties (Note 24)	1.425	2.612
Third parties	280.144	203.499
Total	281.569	206.111

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 24):		
Lancar	321	1.613
1 - 30 hari	571	663
31 - 60 hari	126	305
61 - 90 hari	407	31
Sub-total	<u>1.425</u>	<u>2.612</u>
Pihak ketiga:		
Lancar	274.173	195.976
1 - 30 hari	5.630	6.076
31 - 60 hari	341	1.383
61 - 90 hari	-	64
Sub-total	<u>280.144</u>	<u>203.499</u>
Total	<u>281.569</u>	<u>206.111</u>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Produk makanan:		
Makanan	510.343	387.365
Makanan segar	50.768	39.357
Produk non-makanan	416.235	336.586
Total (Catatan 19)	<u>977.346</u>	<u>763.308</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(4.015)</u>	<u>(5.244)</u>
Neto	<u>973.331</u>	<u>758.064</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Related parties (Note 24):		
Current		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Sub-total		
Third parties:		
Current		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
Sub-total		
Total		

All trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Food products:		
Food		
Fresh food		
Non-food products		
Total (Note 19)		
Allowance for decline in value of inventories		
Net		

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	
Saldo awal	5.244	5.946	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan	58.414	57.062	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan dalam tahun berjalan	(59.643)	(57.764)	<i>Written off during the year</i>
Saldo Akhir	4.015	5.244	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.263.555 dan Rp1.014.060. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang (Catatan 24) dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2029 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,263,555 and Rp1,014,060, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. PREPAID RENT

The Company has entered into several rental agreements with third parties to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse (Notes 24) for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2017 until 2029 and some of those rentals are subject for renewal upon their expiry date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya sewa dibayar di muka	1.192.139	943.925
Dikurangi bagian lancar	(195.678)	(149.894)
Bagian Jangka Panjang	996.461	794.031

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015
Beban penjualan dan distribusi	186.703	141.647
Beban umum dan administrasi	2.602	2.812
Total	189.305	144.459

7. PREPAID RENT (continued)

The details of prepaid rent are as follows:

Prepaid rent
Less current portion
Long-term Portion

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Uang muka:		
Perizinan	5.690	5.094
Pembelian barang dagang	891	10.578
Sewa	443	808
Lain-lain	5.609	7.389
Asuransi dibayar di muka	3.619	3.981
Total	16.252	27.850

8. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

Advances:
Permits and licenses
Purchase of inventory
Rent
Others
Prepaid insurance
Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	113.390	223.234	-	-	336.624	Land
Bangunan	100.410	9.456	-	-	109.866	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	745.500	159.694	2.097	352	903.449	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	693.846	200.059	13.574	(352)	879.979	Equipment and furnitures
Kendaraan	36.091	1.782	2.745	-	35.128	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.689.237	594.225	18.416	-	2.265.046	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	11.523	5.224	-	-	16.747	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	268.852	85.373	1.435	-	352.790	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	330.048	122.222	12.219	-	440.051	Equipment and furnitures
Kendaraan	24.692	4.505	2.190	-	27.007	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	635.115	217.324	15.844	-	836.595	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.054.122				1.428.451	Net Book Value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	63.199	50.191	-	-	113.390	Land
Bangunan	70.914	29.496	-	-	100.410	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	549.744	186.755	59	9.060	745.500	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	531.697	178.339	7.130	(9.060)	693.846	Equipment and furnitures
Kendaraan	32.836	3.833	578	-	36.091	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	1.248.390	448.614	7.767	-	1.689.237	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.197	4.326	-	-	11.523	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	196.641	69.533	33	2.711	268.852	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	244.836	94.146	6.223	(2.711)	330.048	Equipment and furnitures
Kendaraan	20.330	4.902	540	-	24.692	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.004	172.907	6.796	-	635.115	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	779.386				1.054.122	Net Book Value

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 20 dan 21):

a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 20 and 21):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Beban penjualan dan distribusi	210.533	165.657	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	6.791	7.250	General and administrative expenses
Total	217.324	172.907	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2016	2015	
Hasil penjualan	1.660	1.890	Proceeds from sale
Nilai buku	(2.572)	(971)	Net book value
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(912)	919	Gain (loss) on sales and write-off of fixed assets
Piutang klaim asuransi	493	-	Insurance claim receivable
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 22 dan 23)	(419)	919	Gain (loss) on sales of fixed assets (Notes 22 and 23)

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 189.540 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- c. Land with total area of 189,540 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2046. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.791.662 dan Rp2.099.216.

- d. As at December 31, 2016 and 2015, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp2,791,662 and Rp2,099,216, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.

- e. As of December 31, 2016 and 2015 there are no fixed assets, owned by the Company pledged as collateral for the bank loan facilities.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

- f. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pinjaman <i>revolving</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	300.000	92.229
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	130.000	200.000
Total	580.000	292.229

10. SHORT-TERM BANK LOANS

<i>Revolving loans</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i>
Total

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000.
- b. Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka *Money Market* ("PBMM") sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- b. Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- c. Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp370,000 became Rp270,000.*
- b. New facility of Money Market Term Loan ("PBMM") amounted to Rp200,000.*

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp270,000 became Rp120,000.*
- b. New facility of Local Credit ("KL") amounted to Rp150,000.*
- c. PBMM facility limit changed from Rp200,000 became Rp300,000.*

All of above facilities will be ended on October 18, 2017 and bear floating interest rate.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfa Supermarket" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,50% sampai dengan 9,75% pada tahun 2016 dan antara 9,75% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp270.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan tanggal 26 Juli 2017. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfa Supermarket" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual financial statement as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio* at maximum of 3 times.
 - b. *EBITDA to principal installment and interest ratio* at minimum of 1 time.
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio* at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranged from 6.50% to 9.75% in 2016 and ranged from 9.75% to 10.00% in 2015.

As of December 31, 2016, total unused facilities by the Company are amounted to Rp270,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide *uncommitted, advised* and *revolving* credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

The credit facility is available since July 27, 2016 until July 26, 2017. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1,2 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah berakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi".
- Maintain financial ratio as follows:
 - a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1.2 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 times.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.65% to 7.30% in 2016.

As of December 31, 2016, all of above facilities has been fully utilized by the Company.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been terminated on December 16, 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 16 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - c. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016 dan antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp70.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, Mandiri dan BTMU.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, BTMU agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On December 16, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to change the above limit of *uncommitted* loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on January 16, 2018 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from BTMU, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. *Debt Service Coverage* ratio at minimum of 1.2 times.
 - b. *Interest Bearing Debt to Equity* ratio at maximum of 3 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to EBITDA* ratio at maximum of 3.25 times.
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

The annual interest rate ranged from 7.25% to 9.95% in 2016 and ranged from 9.50% to 10.00% in 2015.

As of December 31, 2016, total unused facilities by the Company amounted to Rp70,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, Mandiri and BTMU.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)	9.324	26.754	<i>Related parties (Note 24)</i>
Pihak ketiga	940.651	768.197	<i>Third parties</i>
Total	949.975	794.951	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 24) - lancar	9.324	26.754	<i>Related parties (Note 24) - current</i>
Pihak ketiga - lancar	940.651	768.197	<i>Third parties - current</i>
Total	949.975	794.951	Total

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	4.657	1.868	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.886	312	<i>Article 21</i>
Pasal 23	216	199	<i>Article 23</i>
Pasal 29	6.032	4.066	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	147	166	<i>Development tax 1 ("Pb-1")</i>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	2.228	<i>Value Added Tax - net</i>
Total	12.938	8.839	Total

12. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

b. Income Tax Expense - net

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pajak kini	(57.800)	(41.099)	Current tax expense
Penyesuaian atas hasil Surat Ketetapan Pajak dan pembetulan	-	(5.658)	Adjustment for tax assessment letter and correction
Manfaat pajak tangguhan	5.346	4.706	Deferred tax benefit
Neto	(52.454)	(42.051)	Net

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax expense per the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	248.497	182.562	Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	32.384	24.322	Employee benefits
Amortisasi beban ditangguhkan	6.312	2.284	Amortization of deferred charges
Imbalan kerja jangka pendek	2.568	1.433	Short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto	(1.229)	(702)	Allowance for decline in value of inventories-net
Pembayaran imbalan kerja	(6.281)	(883)	Payment for employee benefits
Aset tetap	(12.372)	(7.629)	Fixed assets
Beda permanen:			Permanent differences:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	483	1.541	Salary, wages and employee welfare
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga dan jasa giro	(1.305)	(1.494)	Interest income
Pendapatan sewa	(47.714)	(48.885)	Rental income
Lain-lain	9.855	11.848	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	231.198	164.397	Estimated taxable income for the year

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable Article 29 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2016	2015	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	231.198	164.397 <i>Estimated taxable income for the year</i>
Beban pajak penghasilan kini		Current income tax expense
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	57.800	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 23	(25.861)	Article 23
Pasal 25	(25.907)	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	6.032	Estimated income tax payable - Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before corporate income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	248.497	182.562 <i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(62.124)	(45.641) <i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak dan pembetulan	-	(5.658) <i>Adjustment for tax assessment letter and correction</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:		<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Gaji dan kesejahteraan	(121)	(385) <i>Salaries and welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	326	374 <i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	11.929	12.221 <i>Rental income</i>
Lain-lain	(2.464)	(2.962) <i>Others</i>
Beban Pajak Penghasilan - neto	(52.454)	Income Tax Expense - net

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.311	(307)	-	1.004	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	4.938	(3.093)	-	1.845	Fixed assets
Beban tangguhan	1.904	1.578	-	3.482	Deferred charges
Kesejahteraan karyawan	5.358	642	-	6.000	Employee welfare
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.176	6.526	(2.131)	22.571	Long-term employee benefits liability
Total Aset Pajak Tangguhan	31.687	5.346	(2.131)	34.902	Total Deferred Tax Assets

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.486	(175)	-	1.311	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	6.845	(1.907)	-	4.938	Fixed assets
Beban tangguhan	1.333	571	-	1.904	Deferred charges
Kesejahteraan karyawan	5.000	358	-	5.358	Employee welfare
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.614	5.860	(2.298)	18.176	Long-term employee benefits liability
Total Aset Pajak Tangguhan	29.278	4.707	(2.298)	31.687	Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013, 2014 dan 2015 sejumlah Rp978.

In 2016, the Company received several Tax Collection Letter ("STP") related to Value Added Tax of 2013, 2014 and 2015 amounting to Rp978.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2011 terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp10.134.

In 2015, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") in respect to the examination of tax of 2011 related to income tax Articles 4 (2), 21 and 23, Value Added Tax and corporate income tax amounting to Rp10,134.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 6	-	24.987
Kredit Investasi 7	16.657	116.346
Kredit Investasi 8	116.311	215.515
Kredit Investasi 9	265.373	397.217
Kredit Investasi 10	455.445	396.193
Kredit Investasi 11	495.686	-
Kredit Investasi 12	99.029	-
Sub-total	1.448.501	1.150.258
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Pinjaman <i>committed term</i>	99.000	26.343
Total	1.547.501	1.176.601
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(524.772)	(401.394)
Bagian jangka panjang	1.022.729	775.207

13. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank Central Asia Tbk		
Investment Loan 6	-	24.987
Investment Loan 7	16.657	116.346
Investment Loan 8	116.311	215.515
Investment Loan 9	265.373	397.217
Investment Loan 10	455.445	396.193
Investment Loan 11	495.686	-
Investment Loan 12	99.029	-
Sub-total	1.448.501	1.150.258
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Committed term loan	99.000	26.343
Total	1.547.501	1.176.601
Less current portion	(524.772)	(401.394)
Long-term portion	1.022.729	775.207

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Kredit Investasi 4 dan 5

Pada tanggal 6 Mei 2011, berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa Kredit Investasi 4 ("KI-4") dan Kredit Investasi 5 ("KI-5").

Fasilitas KI-4 ditujukan untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Juni 2015.

Fasilitas KI-5 adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp100.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Oktober 2015.

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Maret 2016.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Investment Loan 4 and 5

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement, the Company obtained additional credit facilities from BCA, Investment Loan 4 ("KI-4") and Investment Loan 5 ("KI-5").

The KI-4 is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp50,000. The loan were fully paid on June 3, 2015.

KI-5 facility is to finance new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp100,000. This loan were fully paid on October 21, 2015.

Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, the Company obtained additional facility for Investment Loan 6 ("KI-6") from BCA to finance the *capital expenditure* for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan were fully paid on March 8, 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 11 Februari 2017.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000.

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 19 Februari 2018.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2018.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 7 ("KI-7") from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on February 11, 2017.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 8 ("KI-8") from BCA with credit limit amount of Rp300,000.

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on February 19, 2018.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 ("KI-9") from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 30, 2018.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 10 ("KI-10") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan berakhir pada tanggal 18 September 2019.

Kredit Investasi 11

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 11 ("KI-11") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-11 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2020.

Kredit Investasi 12

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 12 ("KI-12") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 10

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 10 ("KI-10") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on September 18, 2019.

Investment Loan 11

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 11 ("KI-11") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-11 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on April 20, 2020.

Investment Loan 12

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 12 ("KI-12") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 12 (lanjutan)

Fasilitas KI-12 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2020.

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA di atas dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Installment Loan

Pada tahun 2011, fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016 dan antara 9,75% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 12 (continued)

The KI-12 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on November 21, 2020.

All of the above investment loan facilities from BCA bear floating interest rate.

Installment Loan

In 2011, the Installment Loan facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan were fully paid on May 6, 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bear annual interest rates ranging from 8.75% to 9.75% a year in 2016 and from 9.75% to 10.00% a year in 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2016 dan antara 9,65% sampai dengan 10,10% per tahun pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on September 19, 2016.

On December 22, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2016 and 2015, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bear annual interest rates ranging from 7.50% to 9.95% a year in 2016 and ranging from 9.65% to 10.10% a year in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance dan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 13,65% dan 10,96% per tahun masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT IBJ Verena Finance	862	1.420
PT Orix Indonesia Finance	771	1.655
PT Dipo Star Finance	-	97
Total	1.633	3.172
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(978)	(2.028)
Bagian jangka panjang	655	1.144

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sampai dengan satu tahun	1.101	2.271
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	698	1.236
Total	1.799	3.507
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(166)	(335)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	1.633	3.172
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(978)	(2.028)
Bagian jangka panjang	655	1.144

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance and PT IBJ Verena Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2017 to 2019. The average effective interest rate is 13.65% and 10.96% per annum in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT IBJ Verena Finance	862	1.420
PT Orix Indonesia Finance	771	1.655
PT Dipo Star Finance	-	97
Total	1.633	3.172
Less:		
Current portion	(978)	(2.028)
Long-term portion	655	1.144

As of December 31, 2016 and 2015, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sampai dengan satu tahun	1.101	2.271
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	698	1.236
Total	1.799	3.507
Less amount applicable to interest	(166)	(335)
Present value of minimum payments of consumer financing payables	1.633	3.172
Less current portion	(978)	(2.028)
Long-term portion	655	1.144

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp2.191 dan Rp1.832 dan pada tahun 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20 dan 21).

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp90.285 dan Rp72.705, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp32.384 dan Rp24.322, pada tahun 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2017 dan 17 Februari 2016 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 8,95% per tahun/8.95% per annum (2016) 9,4% per tahun/9.4% per annum (2015)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 9% per tahun/9% per annum (2016) 10% per tahun/10% per annum (2015)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 7% sampai dengan usia 19,12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19.12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI 2011)</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2014, The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp2,191 and Rp1,832 in 2016 and 2015 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 20 and 21).

The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp90,285 and Rp72,705 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp32,384 and Rp24,322 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company accrued long-term employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 3, 2017 and February 17, 2016, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2016	2015	
Beban jasa kini	16.695	14.552 <i>Current service cost</i>
Beban bunga	6.565	5.159 <i>Interest cost</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	3.320	4.075 <i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan	5.804	536 <i>Excess benefit paid directly by Company</i>
Neto	32.384	24.322 Net

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of employee benefits expense are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2016	2015	
Saldo awal tahun	72.705	58.457 <i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 20)	32.384	24.322 <i>Additions during the year through profit or loss (Note 20)</i>
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(8.523)	(9.191) <i>Additions during the year through other comprehensive income</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(6.281)	(883) <i>Payment to employees during the year</i>
Saldo akhir tahun	90.285	72.705 Balance at end of year

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	72.705	58.457 <i>Present value of benefit obligation at January 1,</i>
Biaya jasa kini	16.695	14.552 <i>Current service cost</i>
Beban bunga	6.565	5.159 <i>Interest cost</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	3.320	4.075 <i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	(477)	(347) <i>Expected benefit payment</i>
Dampak perubahan asumsi finansial	(10.395)	(8.373) <i>Effect changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian liabilitas	1.872	(818) <i>Effect of experience adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	90.285	72.705 Present value of benefit obligation at December 31,

The movements of the present value of obligation are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini kewajiban	90.285	72.705	Present value of benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	1.872	(818)	Experience adjustment on liability

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	12.940	3.749	Balance at the beginning of the year
Keuntungan aktuaria periode berjalan	8.523	9.191	Actuarial gain recognition in current period
Saldo akhir tahun	21.463	12.940	Balance at the end of the year

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(12.620)	1%	15.499	Increase
Penurunan	(1%)	15.659	(1%)	(11.948)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Dalam 12 bulan mendatang	9.250	6.136	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	3.747	2.470	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	9.580	9.013	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	348.779	314.892	Beyond 5 years
Total	371.356	332.511	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Maria Theresia Velina Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

17. SALDO LABA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2015 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp43.235 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp96.776 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 26 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2014 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp41.794 atau Rp14,5 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp96.330 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

17. RETAINED EARNINGS

a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 27, 2016, the shareholders approved the allocation of 2015 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp43,235 or Rp15 (full amount) per share.
- A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp96,776 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 26, 2015, the shareholders approved the allocation of 2014 net income as follows

- Distribute cash dividends amounting to Rp41,794 or Rp14.5 (full amount) per share.
- A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp96,330 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Makanan:		
Makanan	4.651.603	3.918.533
Makanan segar	1.144.478	980.859
Non-makanan	2.697.038	2.272.512
Total	8.493.119	7.171.904

Pada tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp148.585 dan Rp135.472 atau 1,75% dan 1,89% dari pendapatan neto pada tahun 2016 dan 2015.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Persediaan awal tahun	763.308	746.536
Pembelian neto	6.530.635	5.400.373
Persediaan tersedia untuk dijual	7.293.943	6.146.909
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(977.346)	(763.308)
Beban Pokok Pendapatan	6.316.597	5.383.601

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun 2016 dan 2015.

18. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Food:		
Food	4.651.603	3.918.533
Fresh food	1.144.478	980.859
Non-food	2.697.038	2.272.512
Total	8.493.119	7.171.904

In 2016 and 2015, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Net sales to franchisees amounted to Rp148,585 and Rp135,472 or representing 1.75%, and 1.89% of net revenue in 2016 and 2015, respectively.

19. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beginning balance of inventories	763.308	746.536
Net purchases	6.530.635	5.400.373
Inventories available for sale	7.293.943	6.146.909
Ending balance of inventories (Note 6)	(977.346)	(763.308)
Cost of Revenue	6.316.597	5.383.601

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases in 2016 and 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	733.699	615.256
Listrik dan air	230.648	191.670
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	210.533	165.657
Sewa	196.040	150.142
Beban distribusi	71.373	52.822
Perlengkapan	55.218	64.955
Promosi dan iklan	39.055	39.658
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	32.384	24.322
Pemeliharaan dan perbaikan	18.968	17.858
Telepon, faksimile dan internet	13.602	9.611
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	12.803	13.028
Amortisasi beban ditangguhkan	11.938	10.103
Pajak dan perizinan	8.990	2.915
Lain-lain	24.218	18.558
Total	1.659.469	1.376.555

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries and welfare
Electricity and water
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Rent
Distribution expenses
Supplies
Promotion and advertising
Employee benefits (Note 15)
Repairs and maintenance
Telephone, facsimile and internet
Fuel, lubricant, parking and transportation
Amortization of deferred charges
Taxes and licences
Others
Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015
Gaji dan kesejahteraan karyawan	117.630	87.180
Pajak dan perizinan	7.595	11.330
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.791	7.250
Perlengkapan	6.240	6.392
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	5.747	5.635
Sewa	4.323	4.091
Telepon, faksimile dan internet	2.062	2.686
Listrik dan air	1.342	1.502
Perbaikan dan pemeliharaan	1.103	1.060
Amortisasi beban ditangguhkan	344	322
Lain-lain	10.035	10.467
Total	163.212	137.915

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and welfare
Taxes and licences
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Supplies
Fuel, lubricant, parking and transportation
Rent
Telephone, facsimile and internet
Electricity and water
Repairs and maintenance
Amortization of deferred charges
Others
Total

22. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	42.171	36.038
Pendaftaran produk	9.412	7.299
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	152	-
Laba penghapusan aset tetap (Catatan 9b)	-	919
Lain-lain	20.302	12.277
Total	72.037	56.533

22. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

Space and building rental income
Product registration
Net gain on foreign exchange from operating activities
Gain on disposal of fixed assets (Note 9b)
Others
Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban administrasi	3.549	3.475
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	963
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9b)	419	-
Total	3.968	4.438

23. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Administration expenses
 Net loss on foreign exchange
 from operating activities
 Loss on disposal of fixed assets (Note 9b)

Total

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016		2015	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
Pendapatan neto				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	160	0,00%	14.677	0,20%
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				
PT Sumber Indah Lestari	6.532	0,08%	1.843	0,03%
PT Atri Distribusindo	5.627	0,07%	5.345	0,08%
PT Yamazaki Indonesia	447	0,00%	200	0,00%
PT Sumber Trijaya Lestari	184	0,00%	-	-
Total	12.950	0,15%	22.065	0,31%
Pembelian neto				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	480	0,01%	206.379	3,83%
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				
PT Atri Distribusindo	38.264	0,58%	42.478	0,79%
PT Yamazaki Indonesia	15.151	0,23%	8.983	0,17%
PT Sumber Indah Lestari	535	0,01%	118	0,00%
Total	54.430	0,83%	257.958	4,79%
Pembelian aset tetap				
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				
PT Perkasa Internusa Mandiri	174.216	29,32%	1.239	0,28%
PT Cahaya Manunggal	4.241	0,71%	-	-
Total	178.457	30,03%	1.239	0,28%

Net revenues
 Parent Entity
 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
 Other Related Entities
 PT Sumber Indah Lestari
 PT Atri Distribusindo
 PT Yamazaki Indonesia
 PT Sumber Trijaya Lestari

Total

Net purchase
 Parent Entity
 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
 Other Related Entities
 PT Atri Distribusindo
 PT Yamazaki Indonesia
 PT Sumber Indah Lestari

Total

Purchase of fixed asset
 Other Related Entities
 PT Perkasa Internusa Mandiri
 PT Cahaya Manunggal

Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
		2016		2015			
		Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)		
Sewa						Rent	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		2.837	1,41%	3.048	1,98%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri		4.602	2,30%	5.038	3,27%	PT Perkasa Internusa Mandiri	
Feny Djoko Susanto		139	0,07%	113	0,07%	Feny Djoko Susanto	
Total		7.578	3,78%	8.199	5,32%	Total	
Beban distribusi						Distribution expense	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Logistic		399	0,56%	413	0,78%	PT Atri Logistic	
Jasa manajemen						Management fee	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Sumber Trijaya Lestari		2	0,07%	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari	
PT Perkasa Internusa Mandiri		-	-	444	15,62%	PT Perkasa Internusa Mandiri	
Total		2	0,07%	444	15,62%	Total	
Pendapatan lainnya						Other income	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>						<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Distribusindo		204	0,28%	208	0,37%	PT Atri Distribusindo	
PT Beta Setia Mega		17	0,02%	52	0,09%	PT Beta Setia Mega	
PT Yamazaki Indonesia		-	-	12	0,02%	PT Yamazaki Indonesia	
Total		221	0,30%	272	0,48%	Total	

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
 pembelian neto/penambahan aset tetap/
 beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *)
 net purchase/addition of fixed asset/
 related expenses/ other income

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	177	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Sumber Indah Lestari	1.005	0,02%	880	0,03%	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Distribusindo	253	0,01%	1.474	0,04%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	101	0,00%	81	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Trijaya Lestari	66	0,00%	-	-	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	1.425	0,03%	2.612	0,08%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7	0,00%	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Aset tidak lancar lainnya					Other non current asset
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	100	0,00%	13	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 11)					Trade payables (Note 11)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7	0,00%	12.786	0,51%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Atri Distribusindo	5.814	0,17%	11.188	0,45%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	3.120	0,09%	2.740	0,11%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Indah Lestari	383	0,01%	40	0,00%	PT Sumber Indah Lestari
Total	9.324	0,27%	26.754	1,07%	Total
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	652	0,02%	1.362	0,05%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Indah Lestari	7	0,00%	35	0,01%	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Logistic	-	-	30	0,00%	PT Atri Logistic
Total	659	0,02%	1.427	0,06%	Total
Beban akrual					Accrued expense
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	597	0,02%	133	0,01%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Penghasilan ditangguhkan					Unearned revenue
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Beta Setia Mega	-	-	18	0,00%	PT Beta Setia Mega

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas terkait

Percentage to total assets/liabilities **)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp2.388 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 11).

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extension until June 30, 2017. Annual rent amounted to Rp2,388 for the period of 1 (one) year which commenced on July 1, 2016 until June 30, 2017. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang yang berada di Serpong dan Bitung dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa antara Rp50 sampai dengan Rp5.750. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- e. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp315. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- g. Pada tahun 2016, Perusahaan membeli aset tetap kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan PT Cahaya Manunggal ("CM") masing-masing senilai Rp174.216 dan Rp4.241. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- h. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp204 dan Rp208 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- d. *Since 2007, the Company entered into several lease agreements for warehouse located at Serpong and Bitung with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp50 to Rp5,750. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- e. *On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. The lease agreement has been extended with last extension until March 31, 2017. Annual rent is amounted to Rp315. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- f. *The Company entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide logistic vehicle rental service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- g. *In 2016, The Company purchased fixed asset to PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and PT Cahaya Manunggal ("CM") amounting to Rp174,216 and Rp4,241, respectively. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".*
- h. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp204 and Rp208, respectively recorded and presented as part of "Other Income".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dimana YI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp12 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- j. Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan gudang, dimana besarnya biaya jasa *construction management* adalah sebesar 2,35% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- k. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- l. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung seluas 250 m² yang terletak di Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi yang digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019 dengan harga sewa Rp70 per tahun. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. The Company entered into agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), where as YI will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp12 recorded and presented as part of "Other Income".
- j. In 2015, the Company entered into agreement for construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build warehouse, where the fee of those service agreement was amounted to 2.35% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).
- k. The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until March 31, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".
- l. The Company entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building with total area of 250 square metre located at Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi which is used as a place for business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019 at rental amount of Rp70 a year. The agreement has been ended on April 1, 2016 based on mutual agreement. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- m. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebesar Rp12,5 untuk 125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,1%. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL sebesar Rp87,5 untuk 875 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 0,05%. STL bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet). Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".
- n. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- o. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- m. On April 21, 2015, the Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") amounting to Rp12.5 for 125 shares or equivalent to 0.1% ownership. On November 11, 2016, the Company made capital injection to STL amounting to Rp87.5 for 875 shares which makes the Company ownership to become 0.05%. STL is engaged in retail trading through media (internet). The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".
- n. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.
- o. Compensation of key management is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	2015	
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	11.210	10.013	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	1.080	598	Long-term post-employment benefits
Total	12.290	10.611	Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan dan pembelian aset tetap/Rent of building and purchases of fixed assets
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penjualan dan pembelian persediaan/Sales and purchases of inventories
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
6.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/Under common control entity	Jasa persewaan kendaraan logistik/Logistic vehicle rental service
7.	Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Sewa bangunan/Rent of building
8.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan/Rent of building
9.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Investasi saham dan penjualan persediaan/Stock investment and sales of inventories
10.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian aset/Purchases of fixed asset

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan	196.043	140.511	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba per saham (Rupiah penuh)	68,01	48,75	Earnings per share (full amount)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	211.041	211.041	127.934	127.934
Piutang usaha	281.569	281.569	206.111	206.111
Piutang lain-lain	27.386	27.386	31.726	31.726
Aset tidak lancar lainnya				
Uang jaminan	1.262	1.262	1.032	1.032
Total	521.258	521.258	366.803	366.803
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	580.000	580.000	292.229	292.229
Utang usaha	949.975	949.975	794.951	794.951
Utang lain-lain	82.565	82.565	63.565	63.565
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	24.000	24.000	21.433	21.433
Beban akrual	47.310	47.310	46.250	46.250
Utang bank - jangka panjang	1.547.501	1.547.501	1.176.601	1.176.601
Utang pembiayaan konsumen	1.633	1.633	3.172	3.172
Total	3.232.984	3.232.984	2.398.201	2.398.201

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Financial Assets	
Cash	
Trade receivables	
Other receivables	
Other non-current assets	
Refundable deposits	
Total	
Financial Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Short-term employee benefits liability	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Consumer finance payables	
Total	

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2016 and 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise of cash, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
 MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2015	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>
31 Desember 2016	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
31 Desember 2015	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
 AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
December 31, 2016	
Rupiah	(21.383)
Rupiah	21.383
December 31, 2015	
Rupiah	(14.777)
Rupiah	14.777

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
December 31, 2016	
US Dollar	1
US Dollar	(1)
December 31, 2015	
US Dollar	1
US Dollar	(1)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	580.000	-	-	-	580.000	Short-term bank loans
Utang usaha	949.975	-	-	-	949.975	Trade payables
Utang lain-lain	82.565	-	-	-	82.565	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.000	-	-	-	24.000	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	47.310	-	-	-	47.310	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	524.772	546.533	356.956	119.240	1.547.501	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	978	497	158	-	1.633	Consumer financing payables
Total	2.209.600	547.030	357.114	119.240	3.232.984	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank -						
jangka pendek	292.229	-	-	-	292.229	Short-term bank loans
Utang usaha	794.951	-	-	-	794.951	Trade payables
Utang lain-lain	63.565	-	-	-	63.565	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	21.433	-	-	-	21.433	benefits liability
Beban akrual	46.250	-	-	-	46.250	Accrued expenses
Utang bank -						
jangka panjang	401.394	379.749	282.193	113.265	1.176.601	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan						
konsumen	2.028	1.144	-	-	3.172	Consumer financing payables
Total	1.621.850	380.893	282.193	113.265	2.398.201	Total

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of December 31, 2016 and 2015. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company's General Meeting.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 3 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek	580.000	292.229	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.601	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.633	3.172	Consumer financing payables
Total utang yang berbeban bunga	2.129.134	1.472.002	Total interest bearing debt
Total ekuitas	895.105	735.705	Total equity
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	2,38	2,00	Interest bearing debt to equity ratio

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2016 dan 2015.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 times. The Company's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2016 and 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total		
Pendapatan neto	5.192.905	1.240.650	2.059.564	8.493.119	<i>Net revenues</i>
Hasil segmen	400.306	63.036	132.813	596.155	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(341.779)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				254.376	<i>Income before final tax and corporate income tax</i>
Beban pajak final				(5.879)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan				248.497	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto				(52.454)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan				196.043	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya				6.392	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan				202.435	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Aset segmen	2.571.507	565.629	1.124.147	4.261.283	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2.927.325	167.155	271.698	3.366.178	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran barang modal	370.627	90.732	132.866	594.225	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	250.476	60.016	108.419	418.911	<i>Depreciation and amortization</i>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows: (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	4.632.984	961.498	1.577.422	7.171.904	Net revenues
Hasil segmen	332.718	52.690	88.469	473.877	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(285.980)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				187.897	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(5.335)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				182.562	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(42.051)	Income tax expense - neto
Laba tahun berjalan				140.511	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				6.893	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				147.404	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1.995.884	423.318	813.440	3.232.642	Segment assets
Liabilitas segmen	2.124.891	138.681	233.365	2.496.937	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	196.797	73.283	178.534	448.614	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	209.077	45.010	73.705	327.792	Depreciation and amortization

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	4.651.603	1.144.478	2.697.038	8.493.119	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(3.607.626)	(806.284)	(1.902.687)	(6.316.597)	Cost of revenue
Laba bruto	1.043.977	338.194	794.351	2.176.522	Gross profit

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	3.918.533	980.859	2.272.512	7.171.904	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(3.071.497)	(685.730)	(1.626.374)	(5.383.601)	Cost of revenue
Laba bruto	847.036	295.129	646.138	1.788.303	Gross profit

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

	2016	2015	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	15.333	13.481	<i>Additional fixed assets through other payables</i>
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	8.274	9.437	<i>Additional fixed assets through accrued expenses</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	518	2.495	<i>Additional fixed assets through consumer financing payables</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	116	16.320	<i>Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets</i>

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Aset					Assets
Kas	4.344	58	7.072	97	Cash

Pada tanggal 14 Februari 2017, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.330 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

On February 14, 2017, the exchange rate is Rp13,330 (full amount) per US\$1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 14 Februari 2017, maka aset moneter akan turun sebesar Rp0,46.

If the monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2016 are converted to Rupiah using the exchange rates as of February 14, 2017, the monetary assets will decrease by Rp0.46.